



G / STK

1994

P210

PEMODELAN HUBUNGAN PEUBAH PENCIRI FASILITAS FISIK RUMAH TANGGA TERHADAP STATUS KEAMANAN PANGAN

Oleh:

SARWONO

G27.1707



JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENETAHUAN ALAM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
1994

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

Sarwono, pemodelan peubah penciri fasilitas fisik rumah tangga terhadap status keamanan pangan (Dibawah bimbingan Erfiani sebagai ketua dan Aunuddin sebagai anggota).

Dalam penelitian ini dicantumkan pengidentifikasian status keamanan pangan, guna mengelompokkan status keamanan pangan masa sekarang terhadap data konsumsi rumah tangga pada bahan pangan.

Data yang digunakan berasal dari hasil survei keamanan pangan yang dikumpulkan oleh tim Jurusan Statistika IPB. Survei dilakukan dalam dua tahap. Tahap I dilakukan di tiga kecamatan, yaitu kecamatan Pameungpeuk (kab. Garut), kecamatan Leuwiliang (kab. Bogor), dan kecamatan Parung Kuda (kab. Sukabumi). Pada data tahap I telah dianalisis oleh Murnihati (1994). Tahap II dilakukan di dua kecamatan yaitu di kecamatan Cadasari (kab. Pandeglang) dan kecamatan Cipaku (kab. Ciamis).

Model regresi logistik pada penelitian ini diterapkan untuk menganalisis pengaruh peubah kepemilikan rumah dan halaman, penggunaan atap, sumber air, fasilitas khusus WC, jenis penerangan, kepemilikan TV, radio dan kendaraan bermotor terhadap status keamanan pangan, yang selanjutnya kesimpulan yang didapat dibandingkan dengan hasil analisis Murnihati (1994).

Hasil identifikasi keamanan pangan terhadap data tahap II menunjukkan 17,24% berstatus aman, 26,90% rawan ringan, 21,40% rawan sedang, dan 34,48% masuk dalam klasifikasi rawan berat. sehingga secara keseluruhan dikedua kecamatan tersebut menunjukkan keadaan kurang.

Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa indikator awal bagi suatu rumah tangga masuk dalam klasifikasi status aman dan rawan berat dapat ditunjukkan dengan fasilitas fisik rumah tangga, sedangkan untuk status rawan ringan dan rawan sedang ciri-ciri fisik tersebut belum cukup baik digunakan sebagai indikator awal.





PEMODELAN HUBUNGAN PEUBAH PENCIRI FASILITAS FISIK RUMAH TANGGA TERHADAP STATUS KEAMANAN PANGAN

Oleh:

S A R W O N O

G27.1707

Karya Ilmiah

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Statistika

pada

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institut Pertanian Bogor

JURUSAN STATISTIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENETAHUAN ALAM

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

1994

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University


Judul Tulisan : PEMODELAN PEUBAH PENCIRI FASILITAS FISIK RUMAH TANGGA TERHADAP STATUS KEAMANAN PANGAN

Nama Mahasiswa : S A R W O N O

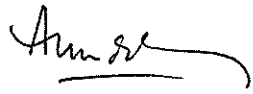
Nomor Pokok : G27.1707

Menyetujui:

Komisi Pembimbing



(Ir. Erfiani)
Ketua



(Dr. Ir. Aunuddin)
Anggota



Ketua Jurusan Statistika



(Dr. Ir. Abdurrauf Rambe, MSt)

Tanggal lulus : 22 SEP 1994

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bogor pada tanggal 9 Juni 1964 sebagai anak pertama dari enam bersaudara dari keluarga bapak Sardono (alm) dan ibu Paridah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 1976 dan Sekolah Menengah Pertama tahun 1980 serta Sekolah Menengah Atas tahun 1983. Pada tahun yang sama penulis diterima pada Akademi Ilmu Statistik Jakarta dan lulus pada tahun 1986. Setelah lulus Akademi penulis bekerja di kantor Statistik DKI Jakarta pada bagian pengolahan data.

Pada tahun 1992, penulis diterima sebagai karyasiswa tugas belajar Biro Pusat Statistik melalui program STAID pada Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Biro Pusat Statistik dan Kepala Kantor Statistik Propinsi DKI Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan.
2. Koordinator STAID beserta staf, baik yang berada di BPPT maupun BPS yang telah memberikan dana sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan.
3. Ibu Ir. Erfiani, Bapak Dr. Ir. Aunuddin, Sebagai ketua dan anggota komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Seluruh Dosen dan staf pada Jurusan Statistika yang telah membimbing selama penulis kuliah di Jurusan Statistika.
5. Keluarga, Istri dan Anak tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan doa.
6. Teman-teman serta semua pihak yang telah membantu sampai selesainya karya tulis ini.

Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan, karena penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini. Harapan penulis, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, September 1994

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	1
TELAAH PUSTAKA	1
Konsep Keamanan Pangan	1
Model Regresi Logistik	2
Penguujian Parameter	3
SUMBER DAN METODE	3
Sumber Data	3
Metode Analisis	4
- Status Keamanan Pangan Menurut Taylor (1991)	4
- Regresi Logistik Untuk memodelkan Hubungan Ciri-ciri Fisik Rumah Tangga Terhadap Status Keamanan Pangan	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	5
Analisis Keamanan Pangan	5
Analisis Logistik	6
KESIMPULAN DAN SARAN	9
Kesimpulan	9
Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peubah-peubah bebas pada fasilitas fisik rumah tangga	4
2.	Frekwensi rumah tangga diperinci menurut desa dan status keamanan pangan masa sekarang	5
3.	Daftar ciri-ciri fisik yang menjadi indikator awal bagi status aman	7
4.	Daftar ciri-ciri fisik yang menjadi indikator awal bagi status rawan berat	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Konsumsi makanan rumah tangga dan status keamanan pangan masa sekarang	11
2.	Frekwensi setiap kategori peubah fisik rumah tangga untuk masing-masing status keamanan pangan masa sekarang	12
3.	Peluang keamanan pangan masa sekarang rumah tangga diurutkan berdasarkan status aman ($P(Y=1 X)$)	13
4.	Peluang keamanan pangan masa sekarang rumah tangga diurutkan berdasarkan status rawan ringan ($P(Y=2 X)$)	14
5.	Peluang keamanan pangan masa sekarang rumah tangga diurutkan berdasarkan status rawan sedang ($P(Y=3 X)$)	15
6.	Peluang keamanan pangan masa sekarang rumah tangga diurutkan berdasarkan status rawan berat ($P(Y=4 X)$)	16
7.	Penduga kemungkinan maksimum, uji statistik Wald dan uji statistik G	17
8.	Peluang keamanan pangan masa sekarang rumah tangga diurutkan berdasarkan status aman ($P(Y=1 X)$) (Hasil modifikasi)	18
9.	Peluang keamanan pangan masa sekarang rumah tangga diurutkan berdasarkan status rawan ringan ($P(Y=2 X)$) (Hasil modifikasi)	19
10.	Peluang keamanan pangan masa sekarang rumah tangga diurutkan berdasarkan status rawan sedang ($P(Y=3 X)$) (Hasil modifikasi)	20
11.	Peluang keamanan pangan masa sekarang rumah tangga diurutkan berdasarkan status rawan berat ($P(Y=4 X)$) (Hasil modifikasi)	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.